



Implementasi Materi Kisah Nabi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV Sdn 008 Tambusai Utara Riau

Implementation Of Prophet Story Materials In Islamic Religious Education Lessons Using Audio Visual Media In Class Iv Sdn 008 Tambusai Utara Riau

¹⁾ **Dewi Rafi Martini**, ²⁾ **Romelah**

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

*Email: ¹⁾ Dewirafi1103.martini@gmail.com, ²⁾ romlah@umm.ac.id

*Correspondence: ¹⁾ Dewi Rafi Martini

DOI:

10.36418/comserva.v2i4.2
83

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan : 01-08-2022

Diterima : 20-08-2022

Diterbitkan : 31-08-2022

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi kisah Nabi dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SDN 008 Tambusai Utara Riau dan implementasi beserta hasilnya. Pendekatan penelitian ini dengan mempergunakan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, dilaksanakan di SDN 008 Tambusai Utara, Jalan Pelajar Simpang Genjer, Desa Tanjung Medan, Kecamatan Tambusai Utara Riau. Informan dalam penelitian ini adalah guru PAI serta 9 peserta didik kelas IV. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian yang dilaksanakan mempergunakan teknik analisis data yakni reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan. Hasil penelitian memperlihatkan jika: tujuan guru melalui menggunakan media audio visual materi kisah Nabi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas IV SDN 008 Tambusai Utara Riau adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh sebab itu, adanya media audio visual guru mengharapkan dapat memberikan dorongan motivasi belajar peserta didik, menjelaskan serta memudahkan materi secara sederhana, hingga akan mudah untuk dipahami. Kemudian, proses implementasi materi kisah Nabi dalam mata pelajaran PAI mempergunakan media audio visual pada kelas IV SDN 008 Tambusai Utara Riau, sebelum melakukan pembelajaran yang berisikan rencana pembelajaran, media laptop, infokus, CD film tentang kisah Nabi, speaker, dan LKS.

Kata kunci: *Implementasi Media Audio Visual; Pembelajaran PAI*

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the learning objectives of Islamic Religious Education on the material of the story of the Prophet using audio-visual media in class IV SDN 008 Tambusai Utara Riau and its implementation and results. This research approach uses qualitative research with a case study type, carried out at SDN 008 Tambusai Utara, Jalan Pelajar Simpang Genjer, Tanjung Medan Village, North Tambusai District, Riau. Informants in this study were PAI teachers and 9 fourth grade students. While the data collection techniques by observation, interviews, and documentation. In this study using data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that: the teacher's goal in using audio-visual media for the story of the Prophet in the subject of Islamic Religious Education in class IV SDN 008 Tambusai Utara Riau is to increase students' understanding of the subject of

Islamic Religious Education. Therefore, with the existence of audio-visual media, the teacher hopes that it can encourage students' learning motivation, clarify and simplify the material in a simple way, and will be easy to understand. Second, the process of implementing the Prophet's story material on the subject of Islamic Religious Education using audio-visual media in grade IV SDN 008 Tambusai Utara Riau. the story of the Prophet, speakers, and worksheets.

Keywords: *Implementation of Audio Visual Media, PAI Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar dengan maksud agar menciptakan pengembangan kualitas manusia serta menjadi keperluan selama hidup, sebab seluruh kegiatan manusia memerlukan ilmu kapan saja dan dimana saja ia berada. Hingga dalam Islam pendidikan ialah sebuah aspek berarti seperti yang diuraikan pada hadist “*Tolabul Ilmi Faridhatun ‘Ala Kulli Muslim*” yang artinya menuntut ilmu kewajiban bagi setiap muslim. Pendidikan menjadi sebuah hal yang berguna, karena tanpa adanya pendidikan, manusia akan kesulitan untuk berkembang juga menghadapi kemunduran. Maka dari itu, pendidikan perlu diberikan arahan dalam rangka menciptakan manusia dengan kualitas juga kemampuan bersaing, sehingga mempunyai budi pekerti jug moral yang baik.

Langkah yang dapat diambil guna menciptakan peningkatan pendidikan serta prestasi ataupun hasil belajar, satu diantaranya ialah melalui perbaikan penyampaian pembelajaran pada peserta didik dengan media pembelajaran yang mampu menarik peserta didik serta menggembirakan sewaktu belajar. Teknologi serta media ialah modal dasar kearah sukses pendidikan. Melalui pemanfaatan media pembelajaran mampu menarik peserta didik serta menyebabkan rasa Bahagia, diharap peserta didik mampu menciptakan peningkatan juga termotivasi kegiatan pembelajarannya, hingga tercipta pengulangan juga penguatan atas materi yang diberi melalui sekolah dengan harapan peserta didik memperoleh peningkatan hasil belajar.

Implementasi ialah sebuah penerapan ide, konsep, kebijakan ataupun inovasi dalam bebentuk tindakan praktis hingga memberikan pengaruh positif berbentuk wawasan, keterampilan, ataupun nilai sikap. Disamping hal tersebut implementasi kurikulum ialah tahap menerapkan rencana kurikulum (program) berbentuk pembelajaran, dengan terlibatnya interaksi peserta didik dan gurunya serta pada konteks persekolahan ([Oktaviari et al., 2016](#)); ([Melawati, 2019](#)).

Melalui hal ini, implementasi ialah sebuah intruksi, penerapan atas suatu ide, konsep yang mempunyai pembentukan kemampuan dengan nilai baik. Dalam implementasi ada pula suatu usaha mentransfer perencanaan kurikulum pada Tindakan operasional sekolah dengan melibatkan interaksi peserta didik dengan guru.

Proses mengimplementasikan konsep “*student centered*” baru pada pembelajaran ini, memerlukan ketertarikan ataupun minat yang besar dari peserta didik atas sebuah, pembelajaran ([Darsih, 2018](#)). Keadaan ini akan terjadi apabila terdapat iklim yang menggembirakan ketika proses aktivitas pembelajaran dilangsungkan. Selaku innovator pengajar harus mempunyai kemampuan dalam menciptakan sebuah inovasi saat berupaya menumbuh-kembangkan minat peserta didik saar belajar layaknya pemanfaatan media yang sesuai.

Media pembelajaran yang mempergunakan indera manusia ialah seperti media audio visual. Media tersebut ialah sebuah perangkat yang dapat di proyeksikan yang kemudian menciptakan sketsa yang mampu bergerak hingga mampu bersuara. Media ini mempunyai banyak jenis, namun seringkali dipergunakan guru dalam aktivitas pembelajaran diantaranya televisi, laptop video-CD, saound slide,

^{1*) Dewi Rafi Martini, ^{2) Romelah}}

Implementasi Materi Kisah Nabi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV Sdn 008 Tambusai Utara Riau

serta film. Pada penggunaan audio visual materi yang dipergunakan perlu disetarakan pada tingkat kesanggupan peserta didik ([Wati](#), 2019); ([Setiawan](#), 2018).

Pada dasarnya tiap mata pelajaran memiliki tingkatan kesulitan dan karakteristik yang tak serupa. Sehingga terdapat mata pelajaran yang memerlukan media pembelajaran yang sejalan [ada karakteristik serta tujuan pembelajaran itu. Dan sebuah media yang bisa dipergunakan yakni media audio visual. Melalui penggunaan media ini pada pembelajaran sangat membantu peserta didik. demikian halnya dalam pembelajaran PAI dengan karakteristik serta tingkat kesukaran yang tak serupa dengan pembelajaran lainnya serta mempunyai tujuan pembelajaran yang ingin diwujudkan. Dalam pembelajaran PAI sebuah hal yang menjadi penentu dari terwujudnya tujuan yakni penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Materi kisah Nabi disini ialah pelajaran PAI yang berkaitan dengan keteladanan sifat, akhlak dan perjalanan hidup mereka dan berpengaruh besar pada hiup manusia yang dapat berupa pada keluarga, bermasyarakat, ataupun pada lingkungan sekolah. SDN 008 Tambusai Utara merupakan Sekolah Dasar yang terletak di Jalan Simpang Genjer, Desa Tanjung Medan, Kecamatan Tambusai Utara Riau. Ketika kurikulum 2013 ini berjalan SDN 008 Tambusai Utara Riau mulai mencoba mengimplementasikan kurikulum 2013 dari perubahan sistem pembelajaran hingga dilaksanakannya pembelajaran. Pada saat tersebutlah sekolah memulai mencoba hal baru yakni mengimplementasikan audio visual pada pembelajaran, seperti saat mata pelajaran PAI.

METODE

Pada penelitian yang dilaksanakan peneliti mempergunakan jenis penelitian kualitatif yakni penggambaran kondisi ataupun status fenomena serta kata maupun kalimat, yang selanjutnya dibagi berdasarkan kategori agar diperolehnya kesimpulan ([Suharsimi](#) Arikunto, 2010).

Kemudian pendekatan pada penelitian yang dilaksanakan ialah studi kasus. Jenis pendekatan studi kasus ialah strategi penelitian guna melakukan penyelidikan dengan cermat sebuah hal melalui pengumpulan informasi lengkap mempergunakan beragam prosedur pengumpulan data ([Creswell](#) & Creswell, 2017).

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilaksanakan mempergunakan tiga rancangan yakni observasi, wawancara, hingga dokumentasi. Observasi merupakan upaya pengumpulan data yang didapatkan langsung melalui lapangan yang bertujuan untuk memperlihatkan kondisi subjek agar memperoleh informasi yang tak mampu diutarakan ketika wawancara. Wawancara merupakan dialog yang digunakan guna membangun wawasan tentang seseorang, motivasi, perasaan, aktivitas, fenomena, serta lainnya yang dilaksanakan interviewer dengan interviewee ([Gunawan](#), 2022)v. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang berbentuk gambar, ataupun berbentuk tertulis. Dengan adanya dokumentasi ini dapat peneliti manfaatkan dalam mendapatkan data mengenai SDN 008 Tambusai Utara Riau yang berjumlah 9 orangm sedangkan yang dijadikan subjek penelitian diantaranya guru mata pelajaran PAI.

Analisis data ialah tahap pencarian serta penyusunan urutan data dengan sistematis yang didapatkan melalui hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data yang diolah mempergunakan analisis data yakni reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan ([Rijali](#), 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi wawancara dilapangan terkait implementasi materi kisah Nabi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media audio visual di kelas IV SDN 008 Tambusai Utara Riau terdapat sejumlah temuan yakni:

1. Tujuan guru dalam implementasi materi kisah Nabi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media audio visual pada kelas IV SDN 008 Tambusai Utara Riau adalah agar menciptakan peningkatan wawasan siswa dalam mata pelajaran PAI. Oleh sebab itu dengan adanya media audio visual guru mengharapkan mampu mendorong motivasi belajar peserta didik, memperjelas dan mempermudah materi secara sederhana, dan akan mudah untuk dipahami. Tujuan menggunakan audio visual sebagaimana yang dijelaskan (Ah-Sanaky, 2011) tujuan media audio visual selaku alat bantu pembelajaran ialah seperti: a) memudahkan proses pembelajaran di kelas, b) menciptakan peningkatan efisiensi proses pembelajaran, c) memelihara relevansi diantara materi pelajaran, tujuan belajar, d) membantu berkonsentrasi belajar pada proses pembelajaran. Sehingga tujuan menggunakan media audio visual sebagai alat pembelajaran ialah mempermudah guru saat memberi materi pelajaran.

Informan guru mata pelajaran PAI SDN 008 Tambusai Utara Riau menguraikan jika maksud menggunakan media audio visual saat mengajarkan mata pelajaran PAI adalah sebagaimana hasil wawancara yakni: “Tujuan saya mempergunakan media audio visual tersebut agar menciptakan peningkatan kualitas peserta didik ketika proses pembelajaran, memberikan motivasi pada peserta didik sehingga semakin giat dalam belajar, serta ammpu mendapatkan prestasi yang lebih baik. Hal tersebut dikarenakan melalui pemanfaatan media audio visual guru lebih mudah menjelaskan isi materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka demikian peserta didik akan semakin mengerti dalam penggunaan audio visual. Setelah materi disampaikan, untuk mengetahui pemahaman peserta didik, saat guru menggunakan media audio visual kemudian guru meminta peserta didik membuat kesimpulan atas materi tersebut. Tujuannya agar guru memperoleh sejauh mana peserta didik memahami materi ketika mempergunakan media audio visual.

Informan lain dari salah satu peserta didik menjelaskan bahwa sebelumnya guru hanya menggunakan gambar dan menceritakan kisah Nabi melalui buku saja, sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif dan membosankan. Salain itu, materi yang diberikan condong bersifat umum yang terkadang guru menyampaikan materi terlalu cepat juga meluas pada materi lain. Sehingga peserta didik kurang konsentrasi ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Tetapi disaat guru mempergunakan media audio visual berbentuk laptop, infokus dan video saya dan teman-teman sangat tertarik, karena dengan begitu materi lebih mudah untuk dipahami.

2. Proses implementasi materi kisah Nabi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media audio visual di kelas IV SDN 008 Tambusai Utara Riau.

Berdasarkan pada data yang didapatkan melalui lapangan bahwasanya guru mata pelajaran PAI SDN 008 Tambusai Utara Riau pada pemanfaatan media audio visual harus menggunakan waktu yang optimum serta guru mampu mempergunakan media audio visual secara optimal. Sebelum melakukan pembelajaran pada tahapan ini guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang berisikan rencana pembelajaran, media laptop, infokus, CD film tentang kisah Nabi, speaker, dan LKS. Salah satu informan yakni guru sarana prasarana menjelaskan untuk penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PAI baru berjalan selama setahun karena sebelumnya di sekolah tidak terdapat guru mata pelajaran Pendidikan Islam walaupun berjalan baru setahun namun proses belajar peserta didik ketika menggunakan media audio visual tetap mendapat kemajuan.

Guru PAI memberikan penjelasan agar menciptakan proses pembelajaran yang baik , sesudah mempergunakan media audio visual yang dilakukan yakni memberi penilaian pada peserta didik melalui perangkuman atau memberikan kesimpulan terkait mata pelajaran PAI materi kisah

Nabi. Karena guru ingin memperoleh sejauh mana peserta didik dapat memahami dan memberikan tanggapan mengenai materi kisah Nabi.

3. Hasil implementasi materi kisah Nabi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media audio visual di kelas IV SDN 008 Tambusai Utara Riau

Data yang didapatkan sesudah guru mata pelajaran PAI SDN 008 Tambusai Utara memanfaatkan media audio visual dalam mata pelajaran PAI materi kisah Nabi, sehingga guru mengadakan evaluasi hasil belajar yang dijadikan nilai belajar peserta didik dengan dilaksanakannya aktivitas memberikan nilai sekaligus menghitung hasil belajar. Aktivitas ini dimaksud memperoleh kemajuan pemahaman peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Jadi, hasil implementasi materi kisah Nabi dalam mata pelajaran PAI mempergunakan media audio visual di kelas IV SDN 008 Tambusai Utara Riau yang berjumlah 9 peserta didik yakni 6 laki-laki dan 3 perempuan rata-rata peserta didik kelas IV mendapat hasil belajar baik dengan memperoleh frekuensi nilai 75-80 dibandingkan ketika guru belum mengimplementasikan media audio visual sebagai alat pembelajaran Pendidikan Agama Islam mendapatkan nilai dibawah KKM dengan frekuensi nilai 60-65. Dengan begitu implementasi media audio visual sebagai alat pembelajaran PAI pada materi kisah Nabi sangat membantu bagi guru dan peserta didik karena guru menyampaikan konsep dan gagasan yang ditangkap oleh indera mata dan pendengaran sehingga mampu meningkatkan kemampuan peserta didik ketika belajar. melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar. Tujuannya untuk mengetahui kemajuan pemahaman peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Jadi, hasil implementasi materi kisah Nabi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media audio visual di kelas IV SDN 008 Tambusai Utara Riau yang berjumlah 9 peserta didik terdiri dari enam orang laki-laki dan tiga orang perempuan rata-rata peserta didik kelas IV mendapat hasil belajar baik dengan memperoleh frekuensi nilai 75-80 dibanding dengan sebelum guru mengimplementasikan media audio visual sebagai alat pembelajaran Pendidikan Agama Islam mendapat nilai dibawah KKM dengan frekuensi nilai 60-65. Dengan begitu implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAI pada materi kisah Nabi sangat membantu bagi guru dan peserta didik karena guru menyampaikan konsep dan gagasan yang ditangkap oleh indera mata dan pendengaran sehingga mampu meningkatkan kemampuan peserta didik ketika belajar.

Suatu penerapan media pembelajaran agar terwujudnya tujuan pendidikan agar terciptanya peningkatan kualitas peserta didik pada pendidikan hingga peranan guru lah menjadi sangat berarti pada media pembelajaran, walaupun mendapatkan teknologi guru juga harus cermat saat menjelaskan suatu materi dengan kemampuannya.

Secara garis besar fungsi media ialah: 1) menghindari adanya verbalisme, 2) meningkatkan motivasi, 3) mendapatkan perhatian peserta didik, 4) mengatasi keterbatasan ruang, 5) mengaktifkan peserta didik saat aktivitas belajar, 6) memaksimalkan pemberian rangsangan untuk belajar. Fungsi stimulasi di atas bisa dipergunakan guru ketika pembelajaran agar dapat menggembirakan. Keadaan tersebut dapat terjadi saat guru mempergunakan media pembelajaran yang ditampilkan berbeda serta belum pernah peserta didik ketahui ([Sukatini et al., 2022](#)).

Media juga mempunyai karakteristik yakni mempunyai unsur suara juga gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik, sebab mencakup dua jenis media yakni media audio serta visual, (Yusuf Hadi dalam Atoel, 2011). Disamping karakteristik pada media juga memiliki sifat yang sudah ditetapkan oleh ([Djamarah & Zain, 2010](#)) pada Juliantara (2010) alat bantu media dan pengajaran bersifat :

1. Kemampuan untuk meningkatkan persepsi.
2. Kemampuan untuk meningkatkan pengertian
3. Pengetahuan untuk meningkatkan transfer (pengalihan) belajar.
4. Kemampuan untuk memberikan penguatan (reinforcement) atau pengetahuan hasil yang dicapai
5. Kemampuan untuk meningkatkan retensi (ingatan)
6. Melalui penggunaan media audio visual, pembelajaran akan memberi pengalaman langsung serta menghasilkan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik.

SIMPULAN

Tujuan guru dalam implementasi materi kisah Nabi dalam mata pelajaran PAI mempergunakan media audio visual pada kelas IV SDN 008 Tambusai Utara Riau adalah untuk mwnciptakan peningkatan wawasan siswa dalam mata pelajaran PAI kemudian proses implementasi materi kisah Nabi dalam mata pelajaran PAI mempergunakan media audio visual pada kelas IV SDN 008 Tambusai Utara Riau. Berdasar pada data yang didapatkan melalui lapangan bahwasanya guru mata pelajaran PAI SDN 008 Tambusai Utara Riau pada penggunaan media audio visual harus pada durasi maksimum sehingga guru mampu mempergunakan media audio visual secara optimal. Sebelum melakukan pembelajaran pada tahapan ini guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang berisikan rencana pembelajaran, media laptop, infokus, CD film tentang kisah Nabi, speaker dan LKS.

Hasil implementasi materi kisah Nabi dalam mata pelajaran PAI menggunakan media audio visual di kelas IV SDN 008 Tambusai Utara Riau, data yang didapatkan sesudah guru mata pelajaran PAI SDN 008 Tambusai Utara Riau mempergunakan media audio visual dalam mata pelajaran PAI materi kisah Nabi, sehingga guru menyelenggarakan evaluasi hasil belajar yakni nilai belajar peserta didik dari aktivitas pemberian nilai juga perhitungan hasil belajar. Hal tersebut bermaksud agar memperoleh peningkatan pemahaman peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Jadi, hasil implementasi materi kisah Nabi dalam mata pelajaran PAI mempergunakan media audio visual pada kelas IV SDN 008 Tambusai Utara Riau yang berjumlah 9 orang peserta didik yakni 6 laki-laki serta 3 perempuan rata-rata peserta didik kelas IV memperoleh hasil belajar baik dengan memperoleh frekuensi nilai 75-80 dibandingkan ketika sebelum guru mengimplementasikan media audio visual sebagai alat pembelajaran Pendidikan Agama Islam mendapat nilai dibawah KKM frekuensi nilai 60-65.

DAFTAR PUSTAKA

- Ah-Sanaky, H. (2011). Media pembelajaran buku pegangan wajib guru dan dosen. *Yogyakarta: Kaukaba Dipantara*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Darsih, E. (2018). Learner-centered teaching: What makes it effective. *Indonesian EFL Journal*, 4(1), 33–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.25134/ieflij.v4i1.796>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Cipta. *Kemampuan Spasial*.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.

^{1*)} **Dewi Rafi Martini,** ²⁾ **Romelah**

Implementasi Materi Kisah Nabi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV Sdn 008 Tambusai Utara Riau

Melawati, M. (2019). Implementasi media pembelajaran audio visual pada sekolah SMP Al-Munib. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 153–160.

Oktaviari, N. L. Y., Putra, D. B. K. T. N. G. R. S., & Abadi, I. B. G. S. (2016). Analisis Motivasi Belajar Pada Proses Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Pada Kurikulum 2013 Tema Lingkungan Bersih, Sehat Dan Asri Kelas 1 Di Sd 19 Dauh Puri. *Mimbar PGSD Undiksha*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjgsd.v4i1.7531>

Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.

Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62–72.

Suharsimi Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukatin, S., Nuri, L., Naddir, M. Y., Sari, S. N. I., & Indriani, W. (2022). Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran. *Journal Of Social Research*, 1(8), 916–921.

Wati, E. R. (2019). *Ragam media pembelajaran*.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).